



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan, Tingkat Kecemasan Dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di RS Ciremai Kota Cirebon

¹Diding Syarifudin, ²Iis

^{1,2}Prodi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

¹dings.crb@gmail.com, ²iistehiis88@gmail.com

Abstrak

Promosi kesehatan sangatlah penting bagi masyarakat penderita hipertensi agar lebih memahami tentang penyakit tersebut dan dapat merubah pola hidupnya demi tercapainya hidup sehat. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. **Tujuan Penelitian** : Mengetahui promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan, tingkat kecemasan dan tekanan darah pada pasien hipertensi di RS Ciremai Kota Cirebon **Metode Penelitian**: Jenis penelitian *quasi eksperimen pre- post test* dengan teknik *accidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden*.. Analisa data dilakukan dengan uji t paired simple test.. **Hasil Penelitian** : Terdapat peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan promosi kesehatan, kecemasan dan tekanan darah responden menurun setelah diberikan promosi kesehatan sehingga terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan, tingkat kecemasan dan tekanan darah pada pasien hipertensi.. **Saran** : Diharapkan dapat memberikan promosi kesehatan kepada pasien khususnya pasien hipertensi tentang pengetahuan hipertensi dan mengukur tingkat kecemasan dan tekanan darah pasien.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Kata kunci: Promosi Kesehatan, Tingkat Pengetahuan, Tingkat Kecemasan dan Tekanan Darah pasien Hipertensi

Abstract

*Health promotion is very important for people with hypertension so that they understand more about the disease and can change their lifestyle to achieve a healthy life. Knowledge or cognitive is a very important domain for the formation of a person's actions. Behavior based on knowledge will be more lasting than behavior that is not based on knowledge. **Research Objective:** Knowing health promotion on knowledge level, anxiety level and blood pressure in hypertensive patients at Ciremai Hospital, Cirebon City. **Research Methods:** Type of research quasi experimental pre-post test with accidental sampling technique with a sample size of 50 respondents...Data analysis was performed with a paired simple t test. **Research Results:** There was an increase in respondents' knowledge after being given health promotion, anxiety and respondents' blood pressure decreased after being given health promotion so that there was an effect of health promotion on the level of knowledge, anxiety level and blood pressure in hypertensive patients. **Suggestion:** It is expected to provide health promotion to patients, especially hypertensive patients about hypertension knowledge and measure the level of anxiety and blood pressure of patients.*

Keywords: *Health Promotion, Level of Knowledge, Level of Anxiety and Blood Pressure of Hypertensive patients.*

A. PENDAHULUAN

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang hipertensi yaitu



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

dengan dilakukan promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan suatu upaya yang direncanakan untuk menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang diharapkan untuk meningkatkan status kesehatan, mencegah timbulnya penyakit, mempertahankan derajat kesehatan, memaksimalkan fungsi dan peran penderita selama sakit, dan membantu penderita dan keluarga mengatasi masalah kesehatan.¹

Promosi Kesehatan di Indonesia telah mempunyai visi, misi dan strategi yang jelas, sebagaimana tertuang dalam SK Menkes RI No. 1193/2004 tentang Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan. Visi, misi dan strategi tersebut sejalan dan bersama program kesehatan lainnya mengisi pembangunan kesehatan dalam kerangka Paradigma Sehat menuju visi Indonesia Sehat. Bilamana ditengok kembali hal ini sejalan dengan visi global. Visi Promosi Kesehatan adalah: “PHBS 2010”, yang mengindikasikan tentang terwujudnya masyarakat



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Indonesia baru yang berbudaya sehat. Visi tersebut adalah benar-benar visioner, menunjukkan arah, harapan yang berbau impian, tetapi bukannya tidak mungkin untuk dicapai. Visi tersebut juga menunjukkan dinamika atau gerak maju dari suasana lama (yang ingin diperbaiki) ke suasana baru (yang ingin dicapai). Visi tersebut juga menunjukkan bahwa bidang garapan Promosi kesehatan adalah aspek budaya (kultur), yang menjanjikan perubahan dari dalam diri manusia dalam interaksinya dengan lingkungannya dan karenanya bersifat lebih lestari.¹

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) merupakan upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan masyarakat rumah sakit agar dapat mandiri dalam meningkatkan kesehatan, mencegah masalah-masalah kesehatan dan mengembangkan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, melalui pembelajaran dari, oleh dan untuk masyarakat sesuai sosial budaya masyarakat serta didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.²



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Promosi kesehatan dapat mempengaruhi seseorang dalam memiliki pengetahuan dan motivasi tentang ilmu kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur, sehingga mereka mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu seseorang yang telah mendapatkan informasi atau pengetahuan melalui pemberian pendidikan kesehatan dapat juga memiliki nilai, sikap dan motivasi yang positif terhadap prinsip hidup sehat, serta memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan.³ Promosi kesehatan merupakan prioritas utama dan merupakan salah satu intervensi keperawatan yang efektif untuk meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pemahaman yang benar mengenai hipertensi. Pengetahuan yang cukup tentang hipertensi dapat membantu wanita menopause dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan, terutama dari penyakit



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

hipertensi. Salah satu cara agar para wanita mendapatkan pengetahuan yang cukup adalah melalui pendidikan dan promosi kesehatan. Kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi pasien hipertensi untuk dapat mengatasi kekambuhan atau melakukan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi. Sehingga pengetahuan serta sikap tentang hipertensi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki, agar bisa menanggulangi penyakit hipertensi itu sendiri.⁴

Faktor risiko hipertensi adalah umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, genetik, kebiasaan merokok, konsumsi garam, konsumsi lemak jenuh, kebiasaan minum-minuman beralkohol, obesitas, kurang aktivitas fisik, stress dan penggunaan estrogen.⁶ Selain faktor tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang terkena hipertensi yaitu masih kurangnya pengetahuan dan sikap mengenai hipertensi. Hasil penelitian membuktikan ada hubungan antara pengetahuan tentang hipertensi dengan pengendalian tekanan darah, responden dengan tingkat pengetahuan



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

baik tentang hipertensi umumnya tekanan darahnya terkontrol, sedangkan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tidak baik mengenai hipertensi umumnya tekanan darahnya tidak terkontrol.⁷

Setiap penyandang hipertensi umumnya mengalami rasa cemas terhadap segala hal yang terjadi berhubungan dengan hipertensinya, misal: cemas terhadap tekanan darah yang tinggi atau cemas akan timbulnya komplikasi akibat hipertensinya, dan lain-lain. Hal ini wajar terjadi, seperti halnya kecemasan/kekhawatiran yang terjadi sehari-hari (misalnya mengenai pekerjaan, perkawinan, dan lain-lain).⁴

Kecemasan akan melatarbelakangi dan memperparah hipertensi karena pada saat cemas pembuluh darah akan menyempit sehingga tekanan darah akan meningkat.⁸

Studi pendahuluan yang dilakukan frekuensi kasus pasien hipertensi yang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon antara lain data yang



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

diambil dari rekam medik menunjukkan pada bulan Maret 2023 sebanyak 182 pasien, bulan April 2023 sebanyak 166 pasien dan bulan Mei 2023 sebanyak 226 pasien.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ani (2014) tentang adakah pengaruh promosi kesehatan dengan tekanan darah menunjukkan hasil bahwa adanya penurunan yang signifikan antara hasil pengukuran perubahan tekanan darah diastolik antara sebelum intervensi dengan sesudah intervensi pada kelompok A dan kelompok B pada pekerja tambang di PT ZA Kalimantan Selatan tahun 2014.¹³

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah one grup pre test and post test design, dimana pada penelitian ini adalah membandingkan hasil intervensi program senam



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

tera pada kelompok lansia dengan hipertensi pada saat sebelum melakukan senam tera maupun setelah dilakukan senam tera.¹⁸ Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang menderita hipertensi di Desa Lurah sebanyak 29 orang dengan Teknik *Total sampling*. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain SOP senam tera. Sedangkan pengukuran nilai tekanan darah menggunakan SOP pengukuran tekanan darah, Sphygmomanometer Aneroid Spectrum, Stetoskop dan lembar observasi.² Analisis data penelitian menggunakan Uji non- parametric yaitu dengan Uji Wilcoxon Sign Rank Test.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi

Tabel 1.

Tingkat Pengetahuan sebelum diberikan Promosi Kesehatan

Pengetahuan Sebelum Diberikan Promkes Frekuensi Persentasi (%)



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Kurang	30	60,0
Cukup Baik	17	34,0
	3	6,0
Jumlah	50	100

Hasil penelitian didapatkan promosi kesehatan tingkat pengetahuan responden sebagian besar dengan pengetahuan kurang sebanyak 30 orang (60,0%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (34,0%) dan yang berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (6,0%).

Tabel 2.
Tingkat Pengetahuan sesudah diberikan Promosi Kesehatan

Pengetahuan Sesudah Diberikan Promkes Frekuensi Persentasi (%)		
Kurang	4	8,0
Cukup Baik	14	28,0
	32	64,0
Jumlah	50	100

Hasil penelitian didapatkan sesudah diberikan promosi kesehatan tingkat pengetahuan responden sebagian besar dengan pengetahuan baik sebanyak 32



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

orang (64,0%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 14 orang (28,0%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (8,0%).

2. Hasil penelitian Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hipertensi

Tabel 3.

Tingkat Kecemasan sebelum diberikan Promosi Kesehatan
Kecemasan Sebelum Diberikan Promkes Frekuensi Persentasi (%)

Kecemasan Ringan	2	4,0
Kecemasan Sedang	30	60,0
Kecemasan Berat	18	36,0
Jumlah	50	100

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebelum diberikan promosi kesehatan tingkat kecemasan responden sebagian besar dengan kecemasan sedang sebanyak 30 orang (60,0%), dengan kecemasan ringan sebanyak 5 orang (10,0%), dengan kecemasan berat sebanyak 18 orang (36,0%) dan dengan ringan sebanyak 2 orang (4,0%).



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Tabel 4.

Tingkat Kecemasan sesudah diberikan Promosi Kesehatan

Kecemasan Setelah Diberikan Promkes Frekuensi Persentasi (%)

Kecemasan Ringan	Kecemasan Sedang	32	64,0
Kecemasan Berat		16	32,0
		2	4,0
Jumlah		50	100

Hasil penelitian didapatkan bahwa setelah diberikan promosi kesehatan tingkat kecemasan responden sebagian besar dengan kecemasan ringan sebanyak 32 orang (64,0%), dengan kecemasan sedang sebanyak 16 orang (32,0%), dan kecemasan berat sebanyak 2 orang (4,0%).

3. Hasil penelitian Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hipertensi

Tabel 5.

Tekanan Darah sebelum diberikan Promosi Kesehatan

Tekanan Darah Sebelum Diberikan Promkes Frekuensi Persentasi (%)

Prehipertensi	Hipertensi Tingkat 1	12	24,0
Hipertensi Tingkat 2	Hipertensi Tingkat Darurat	13	26,0



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

	22	44,0
	3	6,0
Jumlah	50	100

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebelum diberikan promosi kesehatan tekanan darah responden sebagian besar memiliki tekanan darah hipertensi tingkat 2 sebanyak 22 orang (44,0%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 13 orang (26,0%), prehipertensi sebanyak 12 orang (20,0%), dan hipertensi tingkat darurat sebanyak 3 orang (6,0%).

Tabel 6.

Tekanan Darah sesudah diberikan Promosi Kesehatan

Tekanan Darah Setelah Diberikan Promkes	Frekuensi	Persentasi (%)
Prehipertensi	34	68,0
Hipertensi Tingkat 1	13	26,0
Hipertensi Tingkat 2	3	6,0
Jumlah	50	100



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Hasil penelitian didapatkan bahwa setelah diberikan promosi kesehatan tekanan darah responden sebagian besar memiliki tekanan darah yang prehipertensi sebanyak 34 orang (68,0%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 13 orang (26,0%), dan hipertensi tingkat 2 sebanyak 3 orang (6,0%).

4. Analisis perbedaan skor rerata tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan

Tabel 7.

Analisis Perbedaan Skor Rerata Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan

Pengetahuan	Mean	SD	P Value	Correlation	Correlation
Sebelum Promkes	1,46	.613	0.000	-0,149	0.302
Sesudah Promkes	2,56	.644			
Jumlah	-1,00	.135			

Hasil analisis didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden mengalami peningkatan sebesar -1,00 dan berdasarkan hasil uji *t paired simple test*



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

didapatkan hasil yaitu korelasi antara dua variabel bernilai $-0,149$ mempunyai hubungan yang negatif, tingkat signifikan hubungan $0,302$ artinya signifikan pada level $0,05$ dan nilai probabilitas / *P value* yaitu $0,000$, sehingga nilai *P value* $< 0,05$ (95% kepercayaan). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu ada pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi.

5. Analisis perbedaan skor rerata tingkat kecemasan responden sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan

Tabel 8.

Analisis Perbedaan Skor Rerata Tingkat Kecemasan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan

Kecemasan	Mean	SD	P Value	Correlation	Correlation
Sebelum Promkes	2,32	.551	0.000	0,881	0.000
Sesudah Promkes	1,40	.571			
Jumlah	0,92	.274			

Hasil analisis didapatkan bahwa tingkat kecemasan responden mengalami penurunan sebesar $0,92$ dan



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

berdasarkan hasil uji *t paired simple test* didapatkan hasil yaitu korelasi antara dua variabel bernilai 0,881 mempunyai hubungan yang positif, tingkat signifikan hubungan 0,000 artinya signifikan pada level 0,05 dan nilai probabilitas / *P value* yaitu 0,000, sehingga nilai *P value* < 0,05 (95% kepercayaan). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu ada pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat kecemasan pada pasien hipertensi.

6. Analisis perbedaan skor rerata tekanan darah responden sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan

Tabel 9.

Analisis Perbedaan Skor Rerata Tekanan Darah Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan

Tekanan Darah	Mean	SD	<i>P Value</i>	<i>Correlation</i>	<i>Correlation</i>
Sebelum Promkes	4,32	.913	0.000	0,702	0.000
Sesudah Promkes	3,38	.602			
Jumlah	0,94	.092			



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Hasil analisis didapatkan bahwa tekanan darah responden mengalami penurunan sebesar 0,94 dan berdasarkan hasil uji *t paired simple test* didapatkan hasil yaitu korelasi antara dua variabel bernilai 0,092 mempunyai hubungan yang positif, tingkat signifikan hubungan 0,000 artinya signifikan pada level 0,05 dan nilai probabilitas / *P value* yaitu 0,000, sehingga nilai *P value* < 0,05 (95% kepercayaan). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kerja (*Ha*) diterima yaitu ada pengaruh promosi kesehatan terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.

D. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Promosi Kesehatan

Tingkat pengetahuan penderita tentang hipertensi sangat bervariasi. Sebagian penderita kurang memahami penyakit hipertensi, gejala serta faktor resikonya, sebagian lagi penderita sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang hipertensi namun dalam tindakannya masih sulit meninggalkan kebiasaan yang justru memperparah



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

penyakit tersebut.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebelum diberikan promosi kesehatan tingkat pengetahuan responden sebagian besar dengan pengetahuan kurang. Sesudah diberikan promosi kesehatan tingkat pengetahuan responden sebagian besar dengan pengetahuan baik. Berdasarkan hasil analisis statistik pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan perilaku klien Hipertensi.

Hal ini sesuai pendapat Notoatmodjo (2013) menunjukkan bahwa usia, pendidikan, pengalaman, informasi dan fasilitas merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengetahuan merupakan proses belajar dengan menggunakan pancaindra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu untuk dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan maka, orang tersebut akan



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

semakin luas pula pengetahuannya.

Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Kecemasan merupakan reaktivitas emosional berlebihan, depresi yang tumpul, atau konteks sensitif, respon emosional.¹⁹ Pendapat lain menyatakan bahwa kecemasan merupakan perwujudan dari berbagai emosi yang terjadi karena seseorang mengalami tekanan perasaan dan tekanan batin. Kondisi tersebut membutuhkan penyelesaian yang tepat sehingga individu akan merasa aman. Namun, pada kenyataannya tidak semua masalah dapat diselesaikan dengan baik oleh individu bahkan ada yang cenderung di hindari. Situasi ini menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan dalam bentuk perasaan gelisah, takut atau bersalah.²⁰

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebelum diberikan promosi kesehatan tingkat kecemasan responden sebagian besar dengan kecemasan sedang dan sesudah diberikan promosi kesehatan tingkat kecemasan responden sebagian besar dengan kecemasan ringan.

Dari hasil tersebut menunjukkan pentingnya



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

promosi kesehatan dalam upaya menyampaikan informasi dan sebagai pihak konseling dalam rangka untuk meningkatkan status kesehatan, mencegah timbulnya penyakit, mempertahankan derajat kesehatan, memaksimalkan fungsi dan peran penderita hipertensi selama sakit, dan membantu penderita dan keluarga mengatasi masalah kesehatan.

2. **Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan**

Tekanan darah adalah gaya atau dorongan darah ke dinding arteri saat darah dipompa keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Tekanan darah dibagi menjadi dua, yaitu tekanan darah sistolik dan diastolik.²⁵ Seseorang yang menderita hipertensi salah satunya mengalami kecemasan yang disebabkan kurangnya pengetahuan tentang penyakit yang dialaminya sehingga dapat meningkatkan tekanan darah. Akan tetapi dengan adanya pengetahuan melalui pendidikan kesehatan, tingkat kecemasan menjadi berkurang karena responden menjadi tahu apa yang dialaminya dan cara mengontrolnya jadi



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

tidak perlu lagi ada yang dikhawatirkan tentang penyakitnya.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebelum diberikan promosi kesehatan tekanan darah responden sebagian besar memiliki tekanan darah hipertensi tingkat 2 dan sesudah diberikan promosi kesehatan tekanan darah responden sebagian besar prehipertensi.

Pendidikan kesehatan memberikan wawasan baru, mengurangi ketegangan dan ketakutan pada seseorang yang khawatir akan penyakitnya sehingga dapat menurunkan tekanan darah yang tadinya tinggi karena perasaan cemas dan khawatir terhadap hal yang serius terkait dengan penyakit yang dideritanya kemudian memicu hipertensi.

E. Simpulan

Adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan, tingkat kecemasan dan tekanan darah pada pasien hipertensi. Pendidikan kesehatan memberikan wawasan baru, mengurangi ketegangan dan



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

ketakutan pada seseorang yang khawatir akan penyakitnya sehingga dapat menurunkan tekanan darah yang tadinya tinggi karena perasaan cemas dan khawatir terhadap hal yang serius terkait dengan penyakit yang dideritanya kemudian memicu hipertensi.

F. Saran

Meningkatkan kualitas pelayanan di masyarakat dalam melakukan preventif dan melakukan penanganan yang tepat pada penderita hipertensi dan memberikan health education guna menanamkan kesadaran kepada masyarakat pentingnya melakukan kontrol tekanan darah dan diharapkan kepada petugas kesehatan agar berupaya melakukan penyuluhan kesehatan seoptimal mungkin guna menambah pengetahuan masyarakat terhadap penyakit. Dapat memberikan promosi kesehatan kepada pasien khususnya pasien hipertensi tentang pengetahuan hipertensi dan mengukur tingkat kecemasan dan tekanan darah pasien.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

G. Referensi

1. Widodo. Upaya Perawat Dalam Promosi Kesehatan Untuk Pencegahan Penyakit Jantung. 2012.
2. Unit PKRS Ciremai. Program Kerja Promosi Kesehatan Rumah Sakit Ciremai Tk. III 03.06.01 Ciremai Tahun 2018. Cirebon. 2018.
3. Darmawan dan Zulfa. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Motivasi Pasien Hipertensi Tentang Pelaksanaan Diet Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RS. Rajawali Bandung. 2013.
4. Dewi M. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Jakarta : Nuha Medika. 2010.
5. Anna Lusia Kus. Penyakit Hipertensi. <http://pjnhk.go.id>. Diakses tanggal 20 Januari 2020.
6. Liena, dkk. Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi Melalui Metode Penyuluhan. *Journal Pemberdayaan Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2 No. 1*.
7. Pratiwi. Pengaruh Penyuluhan Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

<http://digilib.unimus.ac.id/>. Diakses tanggal 25 Januari 2020.

8. Bernadus, Yuviadi N. Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi. *Skripsi Psikologi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta. 2009.
9. Sumartini, dkk. Pengaruh Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah Lansia Hipertensi Di Puskesmas Ubung Lombok Tengah. *Jurnal Keperawatan Terpadu* Vol. 1 No. 1 (2019); April (Integrated Nursing Journal) <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>.
10. Depkes RI. Panduan Integrasi Promosi Kesehatan. Jakarta : Widya Medika. 2007.
11. Data Rekam Medis Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon. 2019.
12. Galih Adi Yuwono, dkk. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang H
13. Riana. D. Purwati. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Perilaku Klien Hipertensi di Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal*. Program Studi Ilmu



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

- Keperawatan Universitas Sains Ratulagi Manado. 2014.
14. Notoadmodjo, S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2010.
 15. Hamdani. Bimbingan dan Penyuluhan. Bandung : CV. Pustaka Setia. 2013.
 16. Ahmad, Kholid. Promosi Kesehatan. Jakarta : Raja Grafindo. 2014.
 17. Maulana, Heri D.J. Promosi Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 2009.
 18. Wawan & Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika. 2011.
 19. Notoadmodjo, S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2012.
 20. Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
 21. Nursalam. Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. 2013.
 22. Supriyantini. Perbedaan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Antara Siswa Program Reguler dengan Program



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

- Akselerasi. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara. 2010.
23. Dadang, Hawari. *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Edisi II Cetakan ke-5. Jakarta : Badan Penerbit FKUI. 2016.
 24. Kaplan, H.I., Saddock, B.J., & Grabb, J.A. *Kaplan-Sadock Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*. Tangerang : Bina Rupa Aksara. 2010.
 25. Khasanah, Nur. *Waspadai Beragam Penyakit Degenerative Akibat Pola*
 26. Widianingrum, R. and Dewi, H. Efektifitas Penyuluhan Tentang Hipertensi pada Masyarakat Rentang Usia 45-60 Tahun Dibandingkan dengan Masyarakat Rentang Usia 61-75 Tahun, *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(2), pp. 86–92. 2013
 27. Wulansari, J., Ichsan, B. and Usdiana, D. Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA, *Biomedika*, 5(1), pp. 17–22. 2013.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

28. Limbong, V., Rumayar, A. and Kandou, G. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tateli Kabupaten Minahasa. *Jurnal KESMAS*. 7(4). 2016.
29. Notoadmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2013.